

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dewasa ini kesantunan sudah menjadi aturan yang telah ditetapkan dan disepakati sebagai prasyarat dalam perilaku sosial. Kesantunan berbahasa seseorang tercermin dari tata cara berkomunikasi melalui tanda verbal atau tata cara berbahasa. Dalam berkomunikasi tidak hanya untuk menyampaikan ide pikiran saja, tetapi juga harus patuh pada norma-norma kesantunan.

Ketika seseorang berbicara tidak sesuai dengan unsur-unsur atau norma-norma dalam kebudayaan tempat ia tinggal, seseorang akan mendapat nilai negatif dari masyarakat, seperti dianggap kurang sopan, sombong, angkuh, tidak beradap, dan bahkan bisa dianggap tidak berbudaya.

Beberapa masyarakat pengguna bahasa mempertanyakan mengenai sikap yang harus diambil untuk menyikapi hal tersebut. Pendidikan dan pembinaan mengenai penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar harus diterapkan secara kontinyu merupakan solusi dari masalah tersebut dan di sinilah peran pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah sangat penting. Melihat kondisi mahasiswa yang semakin memprihatinkan dalam hal kesantunan berbahasa dalam berkomunikasi, didukung pula media jejaring sosial seperti *facebook*, *twitter*, *blogger*, portal berita semakin terlihat ketidaksantunan bahasa mereka.

Portal berita merupakan salah satu situs jejaring sosial yang memuat berita tentang perkembangan di dunia masyarakat. Indonesia mempunyai banyak portal berita, seperti *vivanews.com*, *kompas.com*, *detik.com*, dan lain-lain.

Vivanews.com sebagai salah satu portal berita di Indonesia yang banyak mengalami resistensi dari masyarakat. Hal ini terjadi karena banyak pemberitaanya yang tidak berimbang dan tidak menunjukkan prinsip jurnalistik. Terutama pada masa kampanye Pilpres 2014, sebagai salah satu

perusahaan milik pendukung dari kontestan Pilpres 2014, Vivanews.com banyak memberikan berita yang menyudutkan salah satu kandidat capres. Hal tersebut membuat komentar-komentar pembaca di laman portalnya cukup keras.

Banyak pembaca yang mengomentari unggahan berita tentang Pilpres 2014 dengan bahasa yang melanggar prinsip kesantunan berbahasa, terutama pembaca yang kontra dengan kandidat pilpres yang diberitakan tersebut. Bahkan tak sedikit komentar pembaca yang menggunakan kata-kata kotor dengan maksud untuk menjatuhkan kandidat pilpres 2014 yang diberitakan tersebut.

Berdasarkan paparan masalah di atas, peneliti merasa tertarik untuk mengambil kajian penelitian tentang analisis kesantunan berbahasa. Selain fenomena kebahasaan ini menarik untuk diteliti karena dapat menambah wawasan pengetahuan ilmu linguistik juga masih jarang penelitian yang mengangkat kajian tentang kesantunan berbahasa. Dari situlah penulis tertarik untuk meneliti.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana wujud ketidaksantunan berbahasa dalam komentar pembaca berita Pilpres 2014 di Portal Berita Vivanews.com edisi Juni 2014?
2. Bagaimana penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa dalam komentar pembaca berita Pilpres 2014 di Portal Berita Vivanews.com edisi Juni 2014?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan wujud ketidaksantunan berbahasa dalam komentar pembaca berita Pilpres 2014 di Portal Berita Vivanews.com edisi Juni 2014.

2. Mendeskripsikan penyimpangan-penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa dalam komentar pembaca berita Pilpres 2014 di Portal Berita Vivanews.com edisi Juni 2014.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis merupakan manfaat yang berkaitan dengan ilmu, dalam hal ini adalah ilmu kebahasaan. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang kesantunan berbahasa dalam berkomentar di jejaring sosial.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti tentang ilmu pragmatik, khususnya tentang kesantunan berbahasa.

- b. Bagi Dosen

Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk bahan ajar kajian pragmatik pada mata kuliah pragmatik.

- c. Bagi Masyarakat Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pengetahuan kepada masyarakat pemakai bahasa berupa wawasan dalam pemakaian tuturan dan dapat memberikan gambaran mengenai wujud ketidaksantunan berbahasa dalam komentar pembaca berita Pilpres di Portal Berita Vivanews.com.